

# Reksa Dana Insight Money Syariah

Laporan Kinerja Bulanan  
28 Februari 2018



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

### Perubahan Pengurus:

**Komisaris Utama**  
AAG Wisnu Wardhana  
**Komisaris**  
Andjaja Matram  
**Direktur Utama**  
Ekiawan Heri Primaryanto  
**Direktur**  
Thomas Harmanto

## Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Sukuk yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito syariah.

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana  
Bank Kustodian  
Tanggung Peluncuran  
Nilai Aktiva Bersih (NAB)  
NAB / Unit

**Pasar Uang Syariah**  
Bank Mandiri (Persero) Tbk  
30-Sep-15  
339,122,761,804.07  
1,156.7900

### Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik  
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan  
Risiko Likuiditas  
Risiko Wanprestasi  
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini 0.57%  
Imbal Hasil Year To Date 1.08%

Biaya Pembelian Tidak Ada  
Biaya Penjualan Kembali Tidak Ada

**Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 112,018,790**

Min Investasi Awal 100,000  
Min Investasi Berikutnya 100,000  
Min Saldo Penyertaan 100,000

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,376	6,605.63	232.71
Close	13,770	6,597.22	228.85

IHSG selama bulan Februari 2018 ditutup melemah 8 poin (-0.13%) ke level 6,597.22. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 847 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Rabu (28/2). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 848 T. Rupiah ditutup melemah 2.95% ke posisi Rp 13,770 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 2.0% ke level 1,318.31 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 4.8% ke level 61.64 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 104 USD/MT (-0.1%). Sementara itu, harga CPO naik 3.3% ke level 2,571.00 Ringgit/ton.

Pada akhir bulan Februari, Gubernur baru The Fed tampak cukup optimis terhadap ekonomi Amerika, sehingga membuat para investor dan para pelaku pasar berspekulasi bahwa akan ada kenaikan suku bunga lebih tinggi dari ekspektasi awal. Walau begitu, fundamental Indonesia juga semakin kuat dalam menjaga guncangan yang bersifat eksternal, dan melihat dari paket kebijakan ekonomi XVI dimana pemerintah akan memberikan *tax holiday* dan *tax allowance* kepada beberapa industri yang dapat memenuhi syarat pemerintah dari skala usaha, tampaknya perekonomian Indonesia juga akan terus mengalami penguatan. Data LDR bank pun mulai menunjukkan perbaikan pada tingkat kredit di Indonesia, LDR rerata berada di level 90,4% per Desember 2017 lalu.

Sepanjang bulan Februari 2018, sektor pertanian menjadi yang terkuat di IHSG (+2.4%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+1.5%), properti & konstruksi (+1.4%), keuangan (+1.2%), pertambangan (+0.9%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain infrastruktur (-0.1%), industri barang konsumsi (-0.9%), perdagangan (-2.9%) serta sektor aneka industri (-4.3%).

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

## NAB / Unit

# 1,156.7900



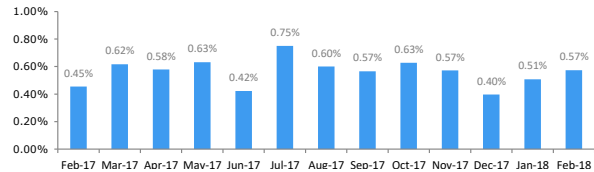
## Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran RD	YTD
Reksa Dana I-MONEY SYARIAH	15.68%	1.08%
Infovesta Money Market Fund (IMMF)	11.89%	0.68%

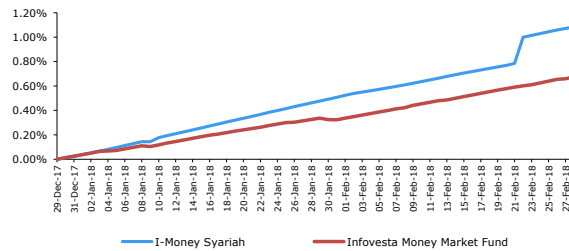
### Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn 0% - 100%  
Instrumen pasar uang 0% - 100%

## Kinerja Per Bulan



## Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Money Sy	0.57%	1.49%	3.29%	1.08%	7.06%	15.68%
IMMF*	0.35%	1.02%	2.15%	0.68%	4.29%	11.89%

\* Infovesta Money Market Fund

## Alokasi Aset

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri A  
Sukuk Mudharabah Bkljt II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A  
TD Bank Jabar Banten Syariah  
TD Bank Muamalat Indonesia  
TD Bank Syariah Bukopin

## Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

